

Peningkatan Peran
DUDI & ASOSIASI PROFESI
dalam **Pendidikan Kejuruan**
 Putu Sudira

Pendidikan Kejuruan

1. Mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja
2. Didasarkan kebutuhan dunia kerja "*Demand-Driven*"
3. Penguasaan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Putu Sudira

Pendidikan Kejuruan

4. Kesuksesan siswa pada "*Hands-On*" atau performa dunia kerja
5. Hubungan erat dengan Dunia Kerja merupakan Kunci Sukses Pendidikan Kejuruan
6. Responsif dan antisipatif terhadap kemajuan Teknologi

Putu Sudira

Pendidikan Kejuruan

7. *Learning by Doing* dan *Hands On Experience*
8. Membutuhkan pasilitas Mutakhir untuk praktek
9. Memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar dari pendidikan umum

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti ia akan bekerja
- Efektif jika tugas-tugas diklat dilakukan dengan **cara, alat, dan mesin** yang sama seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu.

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Efektif jika melatih kebiasaan berpikir dan bekerja seperti di DUDI
- Efektif jika setiap individu memodali minatnya, pengetahuan dan ketrampilannya pada tingkat yang paling tinggi

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Efektif jika diklat membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diulang sehingga sesuai/cocok dengan pekerjaan
- Efektif jika **GURU** nya mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan kompetensi pada operasi dan proses kerja yang telah dilakukan

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus dipunyai oleh seseorang agar dia tetap dapat bekerja pada jabatan tersebut
- Pendidikan Kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar / tanda-tanda pasar

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Pembiasaan pada siswa tercapai efektif jika pelatihan diberikan pada pekerjaan nyata sarat nilai
- Isi diklat merupakan okupasi pengalaman para ahli/profesional

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Setiap okupasi mempunyai ciri-ciri isi (*body of content*) yang berbeda-beda satu dengan lainnya
- Pendidikan kejuruan akan merupakan layanan sosial efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memerlukan, efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Pendidikan Kejuruan efisien jika metoda pengajarannya mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik
- Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi tidak boleh dipaksakan beroperasi

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan Ekonomi sebab diturunkan dari Kebutuhan Pasar kerja, dan oleh karenanya memberi urunan terhadap kekuatan ekonomi nasional, melayani tujuan sistim ekonomi

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- ❑ Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja. Permendiknas No. 22/2006

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- ❑ Pendidikan Kejuruan (SMK/MAK) diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda. Permendiknas No. 22/2006

Putu Sudira



Pendidikan Kejuruan

- ❑ Membutuhkan kerjasama antara SMK dengan DUDI
- ❑ Sekolah memberikan Dasar-dasar kejuruan
- ❑ DUDI memberikan pengalaman kerja sarat nilai, etos kerja, wawasan mutu, persaingan

Putu Sudira



Peningkatan Mutu, Relevansi Daya Saing

- ❑ Pengembangan Pendidikan yang bermakna bagi masa depan peserta didik
- ❑ Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- ❑ Pengembangan Budaya Sekolah

Putu Sudira

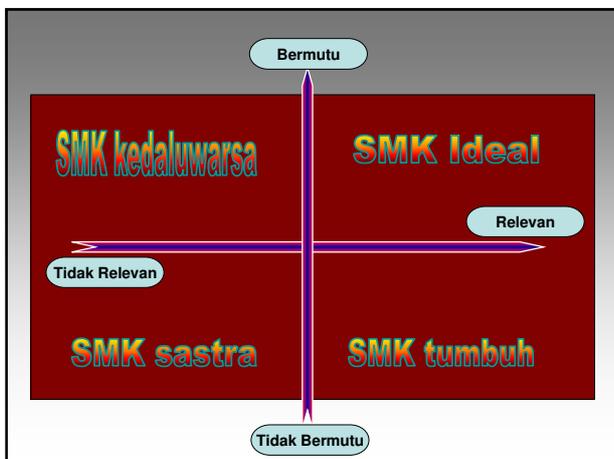


Peningkatan Mutu, Relevansi Daya Saing

- ❑ Pengembangan pembelajaran berbasis keunggulan Lokal
- ❑ Pengembangan Sekolah bertaraf Internasional
- ❑ Pengembangan SMK menjadi PPKT
- ❑ Peningkatan Kemandirian Sekolah

Putu Sudira





Petan PUPU

1. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
2. Pengembangan Kurikulum
3. Pengembangan Pembelajaran
4. Pengembangan Standar Penilaian

Putu Sudira



Petan PUPU

5. Pelaksanaan Pembelajaran/Prakerin
6. Melakukan proses pengendalian mutu (Quality Control)
 - a. Memantau Penilaian Guru
 - b. Memverifikasi Penilaian Guru

Putu Sudira



Petan PUPU

- a. Menguji hasil belajar siswa
- b. Memverifikasi Penilaian Guru

Putu Sudira



Peran Asosiasi Profesi

1. Bersama DUDI mengembangkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Putu Sudira



Peran Asosiasi Profesi

2. Memahami SKL, SK-KD, Indikator Kompetensi Produktif Bidang/Program Studi
3. Memantau Pelaksanaan Penilaian yang dilakukan oleh Guru

Putu Sudira



Peran Asosiasi Profesi

2. Memantau Pelaksanaan Uji Kompetensi dan Sertifikasi profesi yang dilaksanakan oleh LSP
3. Bersama LSP mengembangkan Standar, Sertifikasi, dan Akreditasi

Putu Sudira





